

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Kartika XIX-2 Bandung tentang kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII dengan menggunakan metode *chain writing* berbantuan video animasi, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

Kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas eksperimen berkategori baik. Rata-rata nilai *pretest* kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 78 dengan kategori baik. Setelah diberi perlakuan dengan metode *chain writing* berbantuan video animasi, kemampuan menulis siswa meningkat. Rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dalam menulis cerita fantasi setelah diberi perlakuan adalah 86 dengan kategori sangat baik. Pada kelas eksperimen berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis cerita fantasi siswa, pada saat *pretest* sebelum perlakuan ke *posttest* setelah perlakuan menunjukkan peningkatan skor sebesar 8 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *chain writing* berbantuan video animasi berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa.

Kemampuan menulis cerita fantasi siswa di kelas kontrol berkategori cukup. Rata-rata nilai hasil *pretest* menulis cerita fantasi siswa di kelas kontrol atau kelas pembandingan sebelum perlakuan sebesar 65 dengan kategori cukup. Setelah diberi perlakuan menggunakan metode terlangsung, kemampuan menulis cerita fantasi siswa sedikit meningkat. Rata-rata nilai hasil *posttest* menulis cerita fantasi siswa kelas kontrol setelah diberi perlakuan metode terlangsung sebesar 67 dengan kategori cukup. Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa di kelas kontrol atau kelas pembandingan dalam menulis cerita fantasi, data menunjukkan ada kenaikan skor yaitu sebesar 2 poin.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS 29, pada kelas eksperimen kemampuan siswa dalam menulis cerita

fantasi dengan metode *chain writing* berbantuan video animasi dengan kemampuan siswa kelas kontrol atau kelas pembandingan menggunakan metode pembelajaran terlangsung, memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sig. $<0,001$ berarti $<0,001 < 0,005$. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis cerita fantasi siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan penerapan metode *chain writing* berbantuan video animasi dengan siswa pada kelas kontrol atau kelas pembandingan yang tidak mendapat perlakuan penerapan metode *chain writing* berbantuan video animasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut.

1. Penelitian berimplikasi bagi pendidik, khususnya guru bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi salah satu tawaran metode dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan komunikatif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita fantasi. Penerapan metode *Chain Writing* dapat menjadi solusi bagi siswa atas permasalahan yang dihadapi mengenai kesulitan menentukan ide imajinatif tulisan dan mengembangkan ide cerita serta kurang minatnya siswa dalam menulis, karena strategi yang diterapkan metode *chain writing* merupakan strategi yang sistematis, disiplin, komunikatif dan terarah yang memiliki prinsip ruang belajar menyenangkan, komunikatif, dan berorientasi pada kelompok pada saat siswa menulis. Selain itu video animasi dapat dijadikan sebagai media inovatif dalam pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif untuk merangsang imajinasi siswa, bahan bacaan dan inspirasi siswa dalam menemukan gambaran tulisan cerita fantasi, karena sifatnya interaktif dan praktis yang dapat diakses secara terus menerus mulai dari proses pembelajaran sampai evaluasi siswa melalui gawainya.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pengembangan referensi untuk penelitian lain dan penelitian yang baru, sehingga dapat melengkapi penelitian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan metode *chain writing* berbantuan video animasi berpengaruh terhadap pembelajaran menulis cerita fantasi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Penerapan metode *chain writing* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis lainnya. Oleh karena itu, penerapan metode *chain writing* dapat diterapkan di penelitian selanjutnya dalam pembelajaran menulis lain, seperti puisi, cerpen, dan penulisan teks lainnya.
2. Selain itu, media video animasi juga dapat digunakan dalam pembelajaran menulis lainnya. Oleh karena itu, penggunaan media video animasi dalam penelitian selanjutnya dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis yang lain, seperti puisi, cerpen, dan menulis teks lainnya.
3. Peneliti berharap para pendidik, guru, dan peneliti bidang bahan ajar dapat mengembangkan inovasi metode-metode yang kreatif dan interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis lainnya. Hal tersebut bisa memudahkan pendidik juga siswa dalam memahami cerita fantasi dan memberikan dampak positif bagi siswa untuk meningkatkan minat dalam menulis. Selain itu, penggunaan media video animasi dapat lebih dikembangkan kontennya, karena hal tersebut dapat dijadikan stimulus atau ransangan bagi siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide imajiantif menulis cerita fantasi.